



Senin, 06 Mei 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

TEKANAN TERHADAP RUPIAH KEMBALI MENJADI ALASAN TERKOREKSINYA PASAR SAHAM DAN PASAR OBLIGASI. ANGKA INFLASI BULAN APRIL YANG DI ATAS PERKIRAAN KONSENSUS MENAMBAH KEMURAMAN PASAR FINANSIAL. AGENDA POLITIK DALAM NEGERI MASIH DALAM FASE REKAPITULASI YANG DIJADWALKAN AKAN BERAKHIR PADA 22 MEI MENDATANG. LAPORAN KEUANGAN EMITEN 1Q19 MULAI DIRILIS DAN JUGA MEWARNAI PERGERAKAN HARGA-HARGA SAHAM PEKAN LALU. SEMENTARA, FOMC MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN SESUAI DENGAN PERKIRAAN PARA ANALIS. IHSG TERKOREKSI 1,3% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA TURUN 0,6% DALAM SEPEKAN.

Penguatan USD masih terus berlanjut dan kembali menekan Rupiah yang menembus level 14.250 pekan lalu. Keputusan FOMC untuk mempertahankan suku bunga bukan sebuah kejutan. Sementara dari dalam negeri, BPS merilis data inflasi bulan April yang ternyata lebih tinggi dari perkiraan konsensus pelaku pasar. Inflasi berada pada level 0,44% MoM atau 2,83% YoY vs 0,33% MoM dan 2,67% YoY menurut konsensus. Proses rekapitulasi hasil pemilu masih berlangsung, namun dari sekitar 67% data yang telah masuk, pasangan Jokowi- Ma'aruf Amin masih mengungguli Prabowo-Sandiaga Uno. Aksi hari Buruh yang juga berlangsung relatif kondusif menurunkan tensi politik dalam negeri.

IHSG terkoreksi turun -1,3% ke level 6.319,4. Sektor industri dasar dan pertambangan tercatat melemah dan menjadi kontributor negatif paling dalam terhadap indeks dengan melemah masing-masing sebesar -3,4% dan -2,8%. Sebaliknya sektor agribisnis dan perdagangan menjadi dua sektor yang mencatatkan kontribusi positif terhadap indeks dengan menguat masing-masing 0,9% dan 0,3%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar, saham TCPI dan MIKA menjadi top performa dengan masing-masing menguat sebesar 11,4%, dan 7,9% dalam sepekan. Sebaliknya saham BDMN dan SMGR terkoreksi paling tajam -33,0% dan -10,6%. Terpuruknya saham BDMN disebabkan oleh dihapusnya saham tersebut dari MSCI indeks.

Pasar obligasi kembali terpuruk dilatari oleh memburuknya nilai tukar Rupiah. Meskipun tidak terlihat aksi jual yang berlebihan, namun pelaku pasar masih lebih memilih menepi dan menunggu katalis yang lebih baik sebelum kembali mengakumulasi obligasi yang sebenarnya telah menawarkan imbal hasil yang cukup menarik. FR78 (10 tahun) berada pada level 7,86% sementara FR79 (20 tahun) berada pada level 8,39%. Kedua seri tersebut mengalami kenaikan imbal hasil 10bps dan 9bps. Ketidakhadiran investor asing di pasar sekunder menekan harga-harga perdagangan. Angka inflasi bulan April juga dirilis lebih tinggi dari perkiraan, sehingga tidak dapat memberikan dukungan positif terhadap pasar. Indeks IBPA terkoreksi 0,6% ke level 245,21.

Lelang obligasi sukuk syariah yang digelar pada 30 April yang lalu hanya berhasil menyerap IDR 5,07 triliun dari total IDR 13,26 triliun permintaan yang masuk ke DMO. Rupiah yang terpuruk, menghalangi investor untuk masuk ke pasar obligasi.

Selasa mendatang, pemerintah akan menggelar lelang obligasi konvensional dengan target penyerapan senilai IDR 15 triliun dari seri-seri SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR77 (2024), FR78 (2029), FR68 (2034), FR79 (2039), dan FR76 (2048).

Data DMO terakhir pada 29 April 2019, kepemilikan obligasi investor asing turun ke level IDR 962,57 triliun dari posisi IDR 963,66 triliun pada 25 April 2019. Kepemilikan oleh Bank naik ke level IDR 598,26 triliun dari posisi IDR 596,92 triliun. Sementara posisi BI turun tipis dari IDR 162,81 triliun ke level IDR 162,15 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, perhatian investor akan tertuju pada data-data makroekonomi dari Indonesia dan global. Indonesia akan merilis data pertumbuhan PDB 1Q19 serta data cadangan devisa, sementara Amerika dan China akan merilis data inflasi. Trump kembali memberikan kejutan dengan menaikkan tarif impor barang China ke 25% dan berlaku mulai Jumat ini. Memanasnya kembali perang dagang akan berdampak pada pergerakan pasar finansial dunia.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,319.5	(1.3)
Indeks Obligasi IBPA	245.2	(0.6)
JPM Indeks	269.8	0.1
USD / IDR	14,266.0	0.5
Harga Emas (USD/OZ)	1,284.8	0.4
Harga Minyak (USD/bbl.)	60.4	(4.9)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 89,51 triliun per 29 Maret 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

